

PROBLEMATIKA PESERTA DIDIK SMK DITINJAU DARI BIDANG PRIBADI/SOSIAL

¹Fausia Rahma Sa'adah, ²Shofia Shinta Adityaningrum, ³Salsa Juvilia Devanka, ⁴Azalea
Almas Shofi, ⁵Biyana Mezzaluna D'azzuri, ⁶Citra Tectona Suryawati

Universtas Sebelas Maret, Surakarta
rahmasutopo.28@gmail.com

***Abstract:** The problems of Vocational High School (SMK) students are all the problems experienced by Vocational High School students in various sectors, one of which is the personal/social sector. Problems in the personal/social sector experienced by vocational students arise due to various reasons and causal factors, which of course require a strategy so that these problems can be resolved. In line with this, this study aims to find out and identify the kinds of problems experienced by vocational students, the causal factors that arise, as well as strategies for solving these problems, the data of which was obtained from related journals in 2016-2021. The method used in this research is the Systematic Literature Review (SLR) method, which is used to identify, review, evaluate, and interpret all available research with interesting phenomenon topics, and accompanied by certain relevant research questions. The results of the study reveal that there are a lot of personal/social problems experienced by vocational students, to be precise there are thirteen problems, with the causative factors that follow, and the strategies used as methods of solving these problems.*

Keyword: SLR, Personal/social problems, SMK

Abstrak: Problematika peserta didik Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah segala sesuatu permasalahan yang dialami oleh peserta didik SMK di berbagai bidang, salah satunya bidang pribadi/sosial. Problematika bidang pribadi/sosial yang dialami oleh peserta didik SMK muncul karena berbagai alasan dan faktor penyebab, yang tentunya membutuhkan strategi agar problematika tersebut dapat terselesaikan. Sejalan dengan hal tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui serta mengidentifikasi macam problematika yang dialami peserta didik SMK, faktor penyebab yang muncul, serta strategi penyelesaian atas problematika tersebut, yang datanya diperoleh dari jurnal terkait pada tahun 2016-2021. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode *Systematic Literature Review (SLR)*, guna mengidentifikasi, mengkaji, mengevaluasi, serta menafsirkan semua penelitian yang tersedia dengan bidang topik fenomena yang menarik, dan disertai dengan pertanyaan penelitian tertentu yang relevan. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa terdapat banyak sekali problematika pribadi/sosial yang dialami peserta didik SMK, lebih tepatnya terdapat tiga belas problematika, dengan faktor penyebab yang mengikutinya, serta strategi yang digunakan sebagai metode penyelesaian masalah tersebut.

Kata kunci: SLR, Problematika Pribadi/Sosial, SMK

PENDAHULUAN

Sistem pendidikan Indonesia memiliki berbagai jenis jenjang pendidikan, salah satunya adalah SMK (Sekolah Menengah Kejuruan). Pelaksanaan Bimbingan dan

Konseling utamanya ditujukan pada sekolah formal, salah satunya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). SMK adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada

jenjang Pendidikan Menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs/ sederajat dengan berfokus memberi bekal peserta didik untuk memasuki dunia kerja. Peraturan Pemerintah No. 74 tahun 2008 pasal 1 ayat 21, menyatakan bahwa Sekolah Menengah Kejuruan yang selanjutnya disingkat SMK adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang Pendidikan Menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama atau setara SMP atau MTs.

Karakter yang harus dimiliki oleh lulusan SMK berdasarkan Permendiknas Nomor 23 Tahun 2006 adalah religius, jujur, percaya diri, menghargai sesama, kasih sayang, sabar, disiplin, sopan santun, berpikir logis, kritis, kreatif, inovatif, kompetitif, sportif, analisis dan peduli lingkungan. Peserta didik SMK adalah individu yang dituntut harus bisa dalam segala bidang, namun terdapat beberapa bidang tertentu yang akan dipilih. Tujuan menjadi peserta didik SMK adalah untuk mempersiapkan diri ke dunia industri atau dunia kerja dan memasuki era pasar bebas yang sudah semakin modern serta dengan kreativitas yang semakin berkembang.

Peserta didik SMK tentunya mengalami tugas perkembangan sesuai dengan tingkat usia mereka, yaitu usia remaja. Havighurst (Yusuf, 2011) menyatakan bahwa remaja memiliki 10 tugas perkembangan, yaitu (1) mencapai hubungan dengan teman sebaya, (2) mencapai peran sosial sebagai pria atau wanita, (3)

menerima keadaan fisik dan menggunakan secara efektif, (4) mencapai kemandirian emosional dari orangtua dan orang dewasa lainnya, (5) mencapai kemandirian ekonomi, (6) memilih dan mempersiapkan karir, (7) mempersiapkan pernikahan dan hidup berkeluarga, (8) mengembangkan keterampilan intelektual, (9) mencapai tingkah laku yang bertanggung jawab secara sosial, (10) memperoleh seperangkat nilai dan sistem etika sebagai pedoman bertingkah laku. Melalui tugas perkembangan tersebut, maka tidak jarang muncul adanya problematika yang dialami oleh peserta didik SMK di berbagai bidang, salah satunya bidang pribadi/sosial. Menurut Winkel (dalam Rachmatillah & Fatimah, 2018), bidang pribadi/sosial merupakan segala sesuatu yang ada dalam diri individu dan mengatur dirinya sendiri pada bidang kerohanian, perawatan jasmani, pengisian waktu luang, penyaluran nafsu seks, serta pembinaan hubungan dengan sesama manusia dan lingkungan. Problematika pribadi/sosial yang biasa dialami siswa SMK yaitu kepercayaan diri, konsep diri, sikap toleransi, interaksi sosial, keterampilan komunikasi interpersonal/intrapersonal, dan lain-lain.

Problematika tersebut perlu diselesaikan dengan berbagai upaya, salah satunya melalui peran bimbingan dan konseling di sekolah. Bimbingan dan konseling merupakan layanan bantuan untuk peserta didik secara perorangan maupun kelompok, dalam mencapai kemandirian dan perkembangan yang optimal

di berbagai bidang, yaitu pribadi, sosial, akademik, dan karir, melalui berbagai jenis layanan kegiatan (Prayitno, 2004). Sejalan dengan hal tersebut, maka bimbingan dan konseling memiliki peran penting dalam pengembangan diri peserta didik, termasuk penyelesaian problematika. Problematika yang dialami oleh peserta didik dapat diselesaikan melalui layanan bimbingan dan konseling dengan berbagai metode yang sesuai akan problematika dan kebutuhan peserta didik.

Data-data yang dikumpulkan oleh penulis adalah jurnal yang membahas mengenai berbagai macam problematika peserta didik SMK dalam bidang pribadi/sosial dari tahun 2016 sampai 2021. Data-data tersebut diidentifikasi menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR). Penggunaan metode SLR dapat dilakukan dengan melakukan tinjauan pustaka yang sistematis berupa metode *literature review* yang terdiri atas proses identifikasi, menilai, penginterpretasian seluruh temuan pada topik penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian (*research question*) yang telah disusun dan ditetapkan sebelumnya (Kitchenham & Charters, 2007). Cara lain yang dapat dilakukan adalah dengan mereview dan mengidentifikasi jurnal secara sistematis pada setiap prosesnya mengikuti langkah-langkah atau prosedur yang telah ditetapkan. Selain dari hal tersebut, metode SLR dapat menghindarkan dari identifikasi yang bersifat subjektif dan diharapkan hasil dari identifikasi dapat menambah wawasan literatur mengenai penggunaan metode SLR dalam

identifikasi jurnal. Tujuan penulis melakukan penelitian berbasis SLR adalah untuk mengetahui problematika apa saja yang terjadi pada peserta didik SMK khususnya dalam bidang pribadi/sosial dengan menghasilkan suatu gambaran bagan ilmu pengetahuan (*body of knowledge*) pada suatu topik tertentu (Thiel, 2022).

METODE

1. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah problematika peserta didik bidang pribadi/sosial. Pengambilan problematika peserta didik bidang pribadi/sosial sebagai objek penelitian memiliki beberapa alasan sebagai berikut:

- a. Adanya berbagai macam problematika yang dialami peserta didik SMK bidang pribadi/sosial yang masih memerlukan perhatian khusus
- b. Pemecahan problematika yang dialami dapat dilakukan dengan berbagai strategi layanan yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik
- c. Pemecahan problematika tersebut memiliki metode dan teknik layanan yang beragam

2. Metode Penelitian

2.1 *Research Question*. *Research Question* atau pertanyaan penelitian dibuat berdasarkan kebutuhan dari topik yang telah dipilih. Berikut ini adalah pertanyaan penelitian dalam penelitian ini:

- a) Problematika pribadi/sosial yang terjadi pada peserta didik SMK?
- b) Faktor penyebab yang mempengaruhi adanya problematika dalam aspek pribadi/sosial peserta didik SMK?
- c) Strategi layanan yang digunakan dalam mengatasi problematika aspek pribadi/sosial SMK pada tahun 2016 – 2021?

2.2 *Search Process*. *Search Process* atau proses pencarian digunakan untuk mendapatkan sumber literatur yang relevan guna menjawab *Research Question* (RQ) dan referensi terkait lainnya. Proses pencarian dilakukan dengan menggunakan *search engine* (Google Chrome) dengan alamat situs <https://www.google.com> untuk data primer dan <http://garuda.ristekdikti.go.id/> untuk data sekunder.

2.3 *Inclusion and Exclusion Criteria*.

Tahapan ini dilakukan untuk memutuskan apakah data yang ditemukan layak digunakan dalam penelitian SLR atau tidak. Studi kelayakan dipilih jika terdapat kriteria sebagai berikut:

- a) Data yang digunakan hanya berhubungan dengan problematika peserta didik SMK bidang pribadi/sosial
- b) Data diperoleh melalui situs <https://www.google.com> dan <http://garuda.ristekdikti.go.id/>

- c) Data yang digunakan dalam rentang waktu 2016 – 2021

2.4 *Quality Assesment*. Data yang ditemukan dalam penelitian SLR, akan dievaluasi berdasarkan pertanyaan kriteria penilaian kualitas sebagai berikut:

- a) Apakah artikel jurnal membahas mengenai problematika peserta didik SMK bidang pribadi/sosial?
- b) Apakah pada artikel jurnal menuliskan faktor penyebab yang mempengaruhi dan strategi layanan yang digunakan dalam problematika peserta didik SMK bidang pribadi/sosial?
- c) Apakah artikel jurnal diterbitkan pada tahun 2016 – 2021?

Masing-masing artikel jurnal tersebut akan diberi nilai jawaban di bawah ini untuk masing-masing pertanyaan di atas.

- a) Y (Ya) : untuk artikel jurnal yang memenuhi RQ dan,
- b) X (Tidak) : untuk artikel jurnal yang tidak memenuhi RQ.

2.5 *Data Collection*. *Data Collection* atau pengumpulan data adalah tahap di mana data-data untuk penelitian dikumpulkan. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder.

2.5.1 Data Primer, adalah informasi yang dikumpulkan melalui survei, wawancara, observasi, dan disesuaikan dengan kebutuhan. Pada penelitian ini data primer yang

diambil adalah jurnal-jurnal yang berasal dari <https://www.google.com> dengan alasan sebagai berikut :

- a) Google Scholar memberikan fasilitas lengkap
- b) Data yang ditemukan mudah dicari, karena memiliki range tahun yang dapat disesuaikan berdasarkan kebutuhan peneliti
- c) Data yang ditampilkan dapat disesuaikan dengan kebutuhan

2.5.2 Data Sekunder, digunakan untuk melengkapi data primer. Apabila data primer hanya terdapat abstrak, maka diperlukan data sekunder untuk melengkapi data primer. Data sekunder diperoleh dengan menggunakan Google. Pengumpulan data dalam penelitian diperoleh melalui beberapa tahap, meliputi :

- a) Observasi (Pengamatan), merupakan tahap pengumpulan data melalui pengamatan lapangan ke sumber yaitu <http://garuda.ristekdikti.go.id/>
- b) Studi Pustaka, merupakan tahap untuk melakukan studi kajian sata terkait dengan metode SLR pada jurnal yang diperoleh oleh <http://garuda.ristekdikti.go.id/>

- c) Dokumentasi, merupakan tahap di mana data yang telah dikumpulkan disimpan ke dalam perangkat lunak *Mendeley*

2.6 *Data Analysis*. Pada tahap ini, data yang telah dikumpulkan akan dianalisis untuk menunjukkan:

- a) Problematika pribadi/sosial yang terjadi pada peserta didik SMK (mengacu pada RQ1)
- b) Faktor penyebab yang mempengaruhi adanya problematika dalam aspek pribadi/sosial peserta didik SMK (mengacu pada RQ2)
- c) Strategi layanan yang digunakan dalam mengatasi problematika aspek pribadi/sosial SMK pada tahun 2016 – 2021 (mengacu pada RQ3)

2.7 *Deviation from Protocol* (penyimpangan laporan) sebagai hasil dari kajian, penulis menuliskan beberapa perubahan pada *deviation from protocol*.

- a) Penelitian ini mengidentifikasi jenis problematika peserta didik SMK dan strategi layanan yang digunakan pada bidang pribadi/sosial
- b) Mengumpulkan jurnal untuk menjawab serta memastikan kualitas dan menyediakan informasi yang dibutuhkan.

HASIL

Pada tahap ini, hasil dari *search process* diseleksi berdasarkan dengan kriteria batasan dan pemasukan (*inclusion and exclusion criteria*). Dalam proses ini akan menyisakan 20 jurnal yang

kemudian akan dilakukan *screening data*. Hasil dari kualitas penelitian akan ditunjukkan pada tabel 1 untuk memperlihatkan apakah data tersebut digunakan atau tidak dalam penelitian ini.

Tabel 1. Hasil Kualitas Penelitian (*Quality Assessment*)

No	Penulis	Judul	Tahun	QA 1	QA 2	QA 3	Hasil
1	Suryani, Cich Dewi	Peningkatan Kepercayaan Diri Melalui Layanan Bimbingan Kelompok pada Siswa Kelas X PS2 SMK Negeri 1 Bandung	2018	Y	Y	Y	√
2	Suhadi, Meidil. Rosmawati. Mardes, Siska	Pengaruh Teknik Reframing Melalui Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa di SMK Kesehatan Pro Skill Indonesia	2020	Y	Y	Y	√
3	Wahyu Setiawan, Daniel	Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Pemecahan Masalah untuk Meningkatkan <i>Self-Disclousure</i> Siswa kelas XII SMK Asshodiyyah Semarang Tahun 2015	2020	Y	Y	Y	√
4	Hamid, Ilham	Penerapan Teknik Sosiodrama dalam Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa SMK Negeri 8 Makassar	2018	Y	Y	Y	√
5	Habsy, B. A	Model Konseling Kelompok <i>Cognitive Behavior</i> untuk Meningkatkan <i>Self Esteem</i> Siswa SMK	2017	Y	Y	Y	√
6	Wahyuni, N. S.	Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Kemampuan Bersosialisasi pada Siswa SMK NEGERI 3 MEDAN	2016	Y	Y	Y	√
7	Apriliyanti, A., Mudjiran, M., & Ridha, M	Hubungan Konsep Diri Siswa dengan Tingkah Laku Sosial Siswa	2017	Y	Y	Y	√
8	Fahmi, N. N., & Slamet, S.	Layanan Konseling Kelompok dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa SMK Negeri 1 Depok Sleman.	2016	Y	Y	Y	√

9	Rachmaatilah, T., & Fatimah, S.	Pengaruh bimbingan pribadi-sosial terhadap peningkatan sikap percaya diri.	2018	Y	Y	Y	√
10	Hidayat, Arifin.	Layanan Bimbingan dan Konseling Pribadi Sosial	2019	Y	Y	Y	√
11	Ahmad, Seri.	Pengembangan Modul Bimbingan Pribadi Sosial untuk Meningkatkan Resiliensi Siswa Korban <i>Bullying</i>	2017	Y	Y	Y	√
12	Arianti, Ria., & Rosra, Muswardi., & Oktariana, Yohana	Hubungan Antara Percaya Diri dengan Interaksi Sosial Siswa SMK Darul Fikri Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus	2019	Y	Y	Y	√
13	Khalilah, Emmi.	Layanan Bimbingan dan Konseling Pribadi Sosial Dalam Meningkatkan Keterampilan Hubungan Sosial Siswa.	2017	Y	Y	Y	√
14	Budiyanti, N. M. A.	Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Sosiodrama Dalam Meningkatkan Perilaku Prosocial Kelas X TAV Di SMK Negeri 1 Semarang	2020	Y	Y	Y	√
15	Hartini, S., & Chumaeson, W	Peningkatan Rasa Percaya Diri Melalui Pelatihan <i>Public Speaking</i> pada Siswa SMK N I Selo Boyolali	2021	Y	Y	Y	√
16	Rahman, Abdu	Pengaruh Teknik <i>Role Playing</i> pada Bimbingan Kelompok Terhadap Berkurangnya Perilaku <i>Bullying</i> Siswa Bermasalah di SMK Negeri 1 Barru	2019	Y	Y	Y	√
17	Kurniawan, Unhaluddin T.	Pengaruh Penerapan Bimbingan Kelompok Melalui Teknik <i>Mind Map</i> Dalam Meningkatkan Keterampilan Siswa Memecahkan Masalah pada SMK Negeri 2 Makassar	2018	Y	Y	Y	√
18	Defriyanto, D., & Masitoh, S.	1) Pengaruh <i>Assertiveness Training</i> Terhadap Konsep Diri	2016	Y	Y	Y	√

		pada Peserta Didik Kelas X Di SMK N 5 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016					
19	Fatchurahman, M., Syarif, D. F. T., & Turohmi, S.	2) Efektivitas Layanan Konseling Kelompok Menggunakan Teknik Problem Solving dalam Menurunkan Perilaku Membolos Siswa	2018	Y	Y	Y	√
20	Fauziah, Sri Ngayomi Yudha Wastuti Nauli.	Efektifitas Layanan Konseling Individual Menggunakan Pendekatan Eklektik untuk Mengatasi Emosional Siswa Kelas X SMK Bina Satria Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017	2018	Y	Y	Y	√

Keterangan simbol :

Y : Jurnal yang digunakan untuk penelitian. Dipilihnya jurnal tersebut karena memiliki masalah, pendekatan, dan informasi yang cukup untuk pemilihan data.

X : Jurnal yang tidak digunakan untuk penelitian karena data tersebut bukan merupakan artikel jurnal melainkan prosiding, meskipun pembahasannya memuat semua kriteria penelitian.

PEMBAHASAN

RQ1. Problematika pribadi/sosial yang terjadi pada peserta didik SMK?

Peneliti mendapatkan 22 artikel jurnal dengan menggunakan kata kunci pencarian “problematika pribadi/sosial peserta didik SMK”. Kemudian dari 22 artikel jurnal tersebut diseleksi dengan kualitas penilaian (*quality assessment*). Hasil seleksi data dari *Quality Assessment* (QA) didapatkan sebanyak 20 artikel jurnal yang relevan dengan kriteria penelitian. Problematika pribadi/sosial yang dialami peserta didik SMK berdasarkan dari penemuan artikel jurnal oleh peneliti sangatlah beragam, antara lain: 1) Keterampilan

Hubungan Sosial, 2) Perilaku Membolos, 3) Perilaku *Bullying*, 4) Konsep Diri, 5) Kepercayaan Diri, 6) Keterampilan *Problem Solving*, 7) Tingkat Emosional, 8) Kemampuan Bersosialisasi, 9) Meningkatkan Perilaku Prososial, 10) *Self Esteem*, 11) Resiliensi, 12) *Self Disclosure*, dan 13) Keterampilan Komunikasi Interpersonal. Berdasarkan dari ketigabelas problematika pribadi/sosial yang ditemui peneliti tersebut menandakan bahwa saat ini masih banyak sekali peserta didik SMK yang mengalami permasalahan terkait dengan bidang pribadi/sosial.

Apabila problematika pribadi/sosial yang dialami oleh peserta didik SMK tidak segera

teratasi hal ini akan mengakibatkan terganggunya kegiatan belajar mengajar. Syamsu Yusuf & Juntika Nurihsan, 2009 (dalam Khofifah dkk, 2017) mengemukakan bahwa perasaan yang muncul akibat dari tidak terselesaikannya suatu masalah yang dihadapi oleh seseorang yaitu perasaan rendah diri, tidak mampu, gagal, dan bersalah. Maka dari itu, tugas seorang Guru BK di sekolah adalah untuk membantu dan membimbing peserta didiknya yang sedang mengalami permasalahan mencari jalan keluar atau solusi dari masalah yang dihadapi. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Prayitno (2004:3) bahwa hakikat dari pelaksanaan BK di sekolah adalah guna mencapai tri sukses, yaitu sukses dalam bidang akademik, persiapan karir, dan hubungan kemasyarakatan.

RQ2. Faktor penyebab yang mempengaruhi adanya problematika dalam aspek pribadi/sosial peserta didik SMK?

Menurut Ahmadi (1982) faktor penyebab peserta didik memiliki problematika bidang pribadi/sosial berasal dari internal dan eksternal. Secara terperinci untuk faktor internal adalah kondisi dimana memang permasalahan tersebut muncul karena pengaruh dalam diri peserta didik tersebut, yaitu rendah diri, suasana hati, emosi yang tidak stabil, putus asa, memiliki pikiran irasional, kepribadian, dan lain-lain. Kemudian untuk faktor eksternal adalah bisa berasal dari lingkungan keluarga, pertemanan, dan masyarakat yang terlihat seperti menuntut peserta didik untuk dapat

berperilaku seperti yang mereka mau, pola asuh yang otoriter, kurangnya rasa simpati dan empati, kurangnya rasa peduli terhadap sekitar, dan sebagainya.

RQ3. Strategi layanan yang digunakan dalam mengatasi problematika aspek pribadi/sosial SMK pada tahun 2016 – 2021?

Berdasarkan 20 artikel jurnal yang telah diseleksi oleh peneliti, strategi layanan yang digunakan untuk mengatasi problematika pribadi/sosial peserta didik SMK pada tahun 2016- 2021 adalah melalui bimbingan dan konseling klasikal, kelompok, dan individual, layanan informasi, layanan orientasi, serta layanan pengumpulan data. Hal tersebut dikuatkan dengan pendapat Nurihsan (2006:21-22) bahwa strategi bimbingan dan konseling terdiri dari lima, yaitu: (1) Konseling, (2) Nasihat, (3) Bimbingan Kelompok, (4) Konseling Kelompok, dan (5) Belajar bernuansa Bimbingan. Terdapat juga beberapa teknik yang digunakan oleh guru BK dalam memberikan layanan kepada peserta didik SMK, antara lain: a) *Problem Solving*, b) *Role Playing*, c) *Mind Map*, d) Pendekatan Eklektik, e) *Assertiveness Training*, f) Umum, g) Sosiodrama, h) *Cognitive Behavior*, i) Penelitian Tindakan Bimbingan dan Konseling (PTBK), j) *Reframing*, k) *Cognitive Restructuring*, dan l) Pekerjaan Rumah. Dari 20 artikel jurnal tersebut terdapat beberapa yang masih menggunakan teknik umum ketika memberikan layanan bimbingan dan konseling kepada peserta didik dalam mengatasi

problematika pribadi/sosial. Selaras dengan pemaparan peneliti, Suteja (2017) mengemukakan bahwa usaha dalam mengatasi peserta didik yang sedang mengalami suatu permasalahan, dapat dilakukan melalui dua pendekatan yaitu pendekatan disiplin dan bimbingan konseling.

Pada pendekatan bimbingan dan konseling itu sendiri terdapat juga beberapa teknik yang digunakan guru BK dalam membantu peserta didik mengatasi permasalahan yang dialaminya, antara lain: (1) *Homeroom*, (2) Sosiodrama, (3) Psikodrama, (4) Diskusi kelompok, dan lain sebagainya. Berdasarkan dari strategi layanan yang diberikan oleh guru BK/konselor sekolah, tingkat keefektifan dari teknik yang diberikan tersebut tergantung kepada masing-masing peserta didik yang menerima *treatment* tersebut. Pemberian layanan dapat dikatakan berhasil apabila peserta didik mampu menunjukkan kemajuan ke arah yang lebih baik. pemberian layanan ini dapat dilakukan dengan berbagai strategi seperti konseling individual, bimbingan kelompok, konseling kelompok, dan bimbingan klasikal.

Melalui strategi bimbingan kelompok, masing-masing peserta didik dapat bertukar pikiran, menyampaikan argumen dan pengalamannya berdasarkan topik dan dinamika yang dibahas, sehingga bimbingan kelompok sangat efektif dan efisien, selain itu bimbingan kelompok juga bisa digunakan dalam meningkatkan sosialisasi tiap individu dan sikap positif dalam pengambilan setiap keputusan. Namun, bimbingan kelompok hanya

berorientasi pada pemberian informasi dan terbatas pada pencegahan. Strategi yang kedua ialah konseling individu, konseling individu merupakan layanan dalam bimbingan konseling yang dilaksanakan secara perorangan dan langsung melalui tatap muka antara konseli dengan guru BK/Konselor. Kelebihan konseling individu adalah dapat dilakukan secara personal, bertatap muka secara langsung, sehingga penyelesaian masalah peserta didik dapat lebih efisien. peserta didik juga mampu menjadi pribadi yang lebih positif serta mampu mengambil suatu keputusan dengan bijak dalam penyelesaian masalahnya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis artikel jurnal yang dilakukan oleh penulis pada jurnal yang dipublikasikan dalam kurun tahun 2016-2021, bahwa peserta didik Sekolah Menengah Kejuruan mengalami berbagai problematika di bidang pribadi/sosial, antara lain : 1) Keterampilan Hubungan Sosial, 2) Perilaku Membolos, 3) Perilaku *Bullying*, 4) Konsep Diri, 5) Kepercayaan Diri, 6) Keterampilan *Problem Solving*, 7) Tingkat Emosional, 8) Kemampuan Bersosialisasi, 9) Meningkatkan Perilaku Prosocial, 10) *Self Esteem*, 11) Resiliensi, 12) *Self Disclosure*, dan 13) Keterampilan Komunikasi Interpersonal.

2. Berdasarkan hasil SLR yang dilakukan pada publikasi jurnal tahun 2016-2021, yang digunakan untuk mengatasi problematika pribadi/sosial pada peserta didik Sekolah Menengah Kejuruan adalah melalui konseling kelompok dengan teknik *problem solving*
3. Metode SLR dapat digunakan untuk mengidentifikasi adanya problematika bidang pribadi/sosial pada peserta didik Sekolah Menengah Kejuruan 2016 - 2021.

Management: An Introduction, 2nd ed. Routledge.

Suteja, J. (2017). Teknik Bimbingan dan Konseling dalam Mengembangkan Potensi Siswa di Sekolah. *Journal for Islamic Social Sciences*, 2(1), 17–28.

DAFTAR RUJUKAN

- Abu Ahmadi. (1982). *Sosiologi Pendidikan*. Surabaya: Bina Ilmu.
- Khofifah, A., Sano, A., & Syukur, Y. (2017). Permasalahan Yang Disampaikan Siswa Kepada Guru Bk/Konselor. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(1), 45. <https://doi.org/10.29210/12017271>
- Kitchenham, B., & S. Charters. (2007). Issue: EBSE 2007-001. Technical Report, Vol.2.
- Nurihsan. (2006). *Bimbingan dan Konseling dalam Berbagai Latar Kehidupan*. Bandung: Refika Aditama.
- Permendiknas, R. I. (2006). Nomor 23 Tahun 2006 tentang. *Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*.
- Prayitno. (2004). *Seri pemandu Bimbingan dan Konseling di sekolah (buku III)*. Padang: PT. Bina Sumber Daya MIPA.
- Rachmaatillah, T., & Fatimah, S. (2018). Pengaruh bimbingan pribadi-sosial terhadap peningkatan sikap percaya diri. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan)*, 1(1), 20-26.
- RI, P. (2008). Peraturan Pemerintah No 74 tahun 2008 tentang Guru.
- S. Van Thiel. (2022). *Research Methods in Public Administration and Public*